



► ZERO SAMPAH ANORGANIK

Sekda Jogja Kampanye lewat Ketoprak



Sekda Kota Jogja Aman Yuriadjaya (kiri) didampingi Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja Yetti Martanti menjelaskan gelaran Ketoprak Nara Praja bertema *Slangkrah Memasuh Malaning Bumi*, Senin (7/3).

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja bakal menggelar Ketoprak Nara Praja. Gelaran ketoprak yang bertujuan untuk mengkampanyekan gerakan zero sampah organik ini akan di helat pada Kamis (9/3) pukul 19.30 WIB di Concert Hall Taman Budaya Jogja. Gelaran ini terbuka untuk umum secara gratis.

Ketoprak yang disutradarai Altiyanto Henryawan diperankan pimpinan forum komunikasi pimpinan daerah (Forkompinda) dan kepala organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemkot Jogja.

Seperti Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi berperan sebagai

Begawan Abiyasa, Sekda Kota Jogja yang berperan sebagai Prabu Kresna, Ketua DPRD Kota Jogja Danang Rudyatmoko berperan sebagai Resi Duma, dan Komandan Kodim 0734 Letkol Arh Burhan Fajari Arfian berperan sebagai Gatotkaca.

Selain itu Kapolresta Jogja Kombes Pol Saiful Anwar berperan sebagai Werkudara, dan Kepala Kejaksaan Negeri Kota Jogja Saptana Setya Budi berperan sebagai Patih Udawa.

Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadjaya mengatakan ketoprak ini mengusung tema *Slangkrah Memasuh Malaning Bumi* yang bercerita tentang negeri Amarta

yang dilanda pagebluk hingga banyak penduduk yang mati.

Menurut dia pementasan Ketoprak Nara Praja ini selain sebagai media pelestarian kebudayaan juga sebagai wadah untuk mengedukasi masyarakat berkaitan dengan isu sampah.

Kampanye gerakan zero sampah anorganik, lanjutnya, harus dilakukan secara besar-besaran, termasuk melalui kegiatan seni budaya yakni ketoprak. "Sebagaimana kita tahu, sampah menjadi isu terkini di Kota Jogja. Melalui gerakan zero sampah anorganik yang dilakukan Pemkot Jogja diharapkan dapat menekan angka

produksi sampah rumah tangga," ujarnya, saat temu media di Balai Kota Jogja, Selasa (7/3).

Kebudayaan

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Jogja, Yetti Martanti menambahkan dalam ketoprak tersebut juga melibatkan seniman ketoprak ternama seperti Susijo Nugroho atau Den Baguse Ngarso, Dalijo Angkring, dan Rio Srundeng.

"Gelaran ini juga sebagai bentuk komitmen kami [Dinas Kebudayaan Kota Jogja] dalam mewujudkan upaya pembinaan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan di Kota Jogja," katanya. (Yusef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005